

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN ACCULTURATIVE STRESS AND ADAPTATION ABILITY AMONG INTERNATIONAL BACHELOR, MASTER AND DARMASISWA PROGRAM AT UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN (UNSOED)

Faratina Onisoa Anthony¹, Dian Ramawati², Asep Iskandar³

Introduction: Acculturative stress can be defined as the stress experienced by individual who experience acculturation that can result in mental, physical or psychological health problem. The aims of this study is to identify the correlation between acculturative stress and adaptation ability among international students.

Methods: The research method used in this research is descriptive quantitative with cross-sectional approach. The sampling technique is total sampling with 33 international students from bachelor, master and Darmasiswa program at UNSOED according to the inclusion criteria

Results: The majority of the respondents experience high acculturative stress with 18 respondents (54.5%). However the level of adaptation ability of international students is in the category of moderately adapted with 14 respondents (42.4%). The results of Spearman's Rank Correlation between acculturative stress and adaptation ability shows a \hat{p} value of 0.236 and an r value of -0.212.

Conclusion: Most of the international students experience high acculturative stress with moderate adaptation ability. Therefore, there is a negative but not significant correlation between acculturative stress and adaptation ability among international students in UNSOED

Keywords: Acculturative Stress, Adaptation Ability, International Students

¹ Nursing Students, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STRES AKULTURATIF DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI PADA MAHASISWA ASING PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DARMASISWA DI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN (UNSOED)

Faratina Onisoa Anthony¹, Dian Ramawati², Asep Iskandar³

Pendahuluan: Stres akulturasi dapat diartikan sebagai stres yang dialami oleh individu yang mengalami akulturasi budaya yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan mental, fisik, atau psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara stres akulturatif dan kemampuan adaptasi pada mahasiswa internasional.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampelnya adalah total sampling dengan jumlah 33 mahasiswa asing program sarjana, magister dan Darmasiswa di UNSOED sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil: Mayoritas responden mengalami stres akulturatif tinggi yaitu sebanyak 18 responden (54,5%). Namun tingkat kemampuan adaptasi mahasiswa internasional berada pada kategori adaptasi sedang sebanyak 14 responden (42,4%). Hasil Korelasi Rank Spearman antara stres akulturasi dengan kemampuan adaptasi menunjukkan nilai $\hat{\rho}$ sebesar 0,236 dan r sebesar -0,212.

Kesimpulan: Sebagian besar mahasiswa internasional mengalami stres akulturatif tinggi dengan kemampuan adaptasi sedang. Oleh karena itu, terdapat hubungan negatif tapi tidak signifikan antara stres akulturasi dengan kemampuan adaptasi pada mahasiswa internasional di UNSOED.

Kata Kunci: Kemampuan Adaptasi, Mahasiswa Asing, Stres Akulturasi

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman